

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Perilaku Konsumtif Belanja Online Aplikasi Tokopedia Pada Pekerja di Kota Surabaya” yang diuji menggunakan PLS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya Hidup dapat mendorong dan memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif Belanja Online Aplikasi Tokopedia Pada Pekerja di Kota Surabaya. Pekerja dengan gaya hidup yang mengutamakan kesenangan jangka pendek dibandingkan dengan kebutuhan cenderung lebih mudah terpengaruh untuk membeli barang atau jasa yang tidak benar-benar diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka semakin besar pula dorongan untuk terlibat dalam perilaku konsumtif.
2. Penggunaan dompet digital (*e-wallet*) tidak dapat mendorong dan tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif Belanja Online Aplikasi Tokopedia Pada Pekerja di Kota Surabaya. Meskipun dompet digital (*e-wallet*) memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi, hal tersebut tidak cukup untuk secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian atau peningkatan pengeluaran.
3. Pengendalian diri dapat mendorong dan memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif Belanja Online Aplikasi Tokopedia Pada Pekerja di Kota

Surabaya. Pekerja dengan pengendalian diri yang rendah cenderung lebih mudah terpengaruh untuk membeli barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan, sehingga mendorong perilaku konsumtif. Kurangnya pengendalian diri dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan para pekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan dan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1. Diharapkan agar para pekerja lebih bijak dalam mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan sebelum melakukan pembelian *online* dengan memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting. Hal ini dapat membantu untuk menghindari pembelian impulsif yang tidak diperlukan dan mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan.
2. Diharapkan agar para pekerja dapat lebih memiliki pengendalian diri yang kuat, sehingga tidak mudah terjerumus ke dalam perilaku konsumtif. Dengan demikian, keuangan akan tetap stabil dan terhindar dari pemborosan yang dapat berdampak negatif pada kestabilan finansial.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penggunaan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dengan mengembangkan variabel-variabel lain yang lebih beragam dan komprehensif terkait variabel independen yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.